



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian yang akan dibahas adalah obyek penelitian yang akan membahas siapa obyek dari penelitian ini. Selanjutnya, desain penelitian yang akan menjelaskan cara dan pendekatan penelitian yang digunakan. Hal lain yang akan dibahas adalah variabel penelitian yang menjelaskan masing-masing variabel serta definisi operasionalnya. Selain itu, teknik pengumpulan data yang merupakan jabaran bagaimana peneliti mengumpulkan data. Lalu, akan dibahas teknik pengambilan sampel yang menjelaskan bagaimana teknik dalam memilih anggota populasi menjadi anggota sampel, dan teknik analisis data yang menjelaskan metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, serta rumus statistic yang digunakan dalam perhitungan.

#### A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan yang memiliki usaha di Kota Bogor. Penelitian ini berfokus pada Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan yang memiliki NPWP dan memiliki peredaran bruto kurang dari Rp 4.800.000.000 dalam 1 tahun pajak. Penelitian ini akan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara *online* dengan menggunakan *google form*.

#### B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini (Cooper dan Schindler, 2017:148-152) adalah:

##### 1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Peneliti

Berdasarkan tingkat penyelesaian pertanyaan, penelitian ini termasuk ke dalam Studi Formal. Penelitian dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan



penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data.

Tujuan desain Studi formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner (*questionnaire*) (Sekaran dan Bougie, 2017:170) adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya di mana responden akan mencatat jawaban mereka, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas. Dalam penelitian ini kuesioner didistribusikan secara elektronik atau *online*.

## 3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto* (*ex post facto design*). Hal ini dikarenakan peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel-variabel dan tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasinya, tetapi peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

## 4. Tujuan Studi

Penelitian ini menggunakan studi kausal – prediktif . Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dan menjelaskan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

## 5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk Studi *Cross-Sectional*. Karena penelitian ini dilakukan dengan data yang hanya sekali dikumpulkan, pada suatu periode waktu tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner pada bulan Juli 2021.

## 6. Cakupan Topik

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Cakupan topik dalam penelitian ini merupakan Studi Statistik (*statistical studies*) dimana peneliti mengumpulkan sampel dari populasi dan membuat kesimpulan dari hasil sampel yang telah didapat dan hipotesisnya akan diuji secara kuantitatif.

## 7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam lingkungan actual (kondisi lapangan – *field conditions*) atau sering disebut sebagai Studi Lapangan (*field study*). Dimana peneliti melakukan penelitian di lingkungan aktual atau nyata dalam arti tidak direkayasa, dan berdasarkan kejadian yang sesungguhnya.

## 8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Berdasarkan kesadaran persepsi partisipan, penelitian ini menggunakan rutinitas aktual, yang artinya partisipan tidak merasakan adanya penyimpangan dalam rutinitas kesehariannya.

## C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian (Sugiyono, 2017:38) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

### 1. Variabel Independen

Variabel independent (Sugiyono, 2017:39) sering juga disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Berikut ini adalah beberapa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**a) Kesadaran Wajib Pajak**

Kesadaran wajib pajak (Rahayu, 2017:191) merupakan kondisi dimana Wajib Pajak mengerti dan memahami arti, fungsi maupun tujuan pembayaran pajak kepada negara. Dengan kesadaran Wajib Pajak yang tinggi akan memberikan pengaruh kepada meningkatkan kepatuhan pajak yang lebih baik lagi.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Tabel 3.1**

**Variabel Kesadaran Wajib Pajak**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kesadaran Wajib Pajak	Kondisi dimana Wajib Pajak mengerti dan memahami arti, fungsi dan tujuan pembayaran pajak.	1. Wajib Pajak Memahami dan Mengerti Hukum Perpajakan	a) Sebagai Wajib Pajak saya sadar bahwa pajak diatur dalam Undang-Undang dan bersifat memaksa. b) Sebagai Wajib Pajak saya sadar membayar pajak merupakan kontribusi wajib saya sebagai warga negara
		2. Wajib Pajak Mengetahui fungsi Perpajakan	a) Sebagai Wajib Pajak saya sadar bahwa pajak adalah sumber pendapatan negara yang digunakan untuk pengeluaran negara. b) Sebagai Wajib Pajak saya sadar bahwa fungsi pajak sebagai alat untuk melaksanakan dan mengatur kebijakan pemerintah serta menstabilkan



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

			kondisi perekonomian.
		3. Wajib Pajak Mengetahui Tujuan Membayar Pajak	a) Sebagai Wajib Pajak saya sadar bahwa pajak merupakan sumber pendapatan negara untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat b) Sebagai Wajib Pajak saya sadar bahwa pajak memiliki tujuan untuk meningkatkan pembangunan nasional (infrastruktur) negara dan juga meningkatkan kestabilan ekonomi, sosial, politik dan budaya negara.

Sumber : Rahayu (2017:191)

**b) Sosialisasi Perpajakan**

Sosialisasi perpajakan merupakan suatu upaya Direktorat Jenderal Pajak khususnya kantor pelayanan pajak untuk memberikan pengertian, informasi dan pembinaan kepada masyarakat mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan perpajakan dan perundang-undangan perpajakan (Rohmawati dan Rasmini, 2012). Dengan adanya sosialisasi perpajakan diharapkan dapat tercipta partisipasi yang efektif di masyarakat dalam memenuhi hak dan kewajibannya sebagai Wajib Pajak dalam memenuhi perpajakannya.



**Tabel 3.2**  
**Variabel Sosialisasi Perpajakan**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Sosialisasi Perpajakan	a. Sosialisasi Langsung	1. Interaksi Tatap Muka/Visit Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak/Calon Wajib Pajak	a) Saya pernah melihat/mengikuti sosialisasi perpajakan yang diadakan oleh DJP di tempat umum ( <i>mall</i> , kantor pemerintahan, dll).
	b. Sosialisasi Tidak Langsung	1. Media Cetak	a) Saya sering melihat atau membaca informasi/berita mengenai perpajakan di koran/majalah/tabloid/buku/dll. b) Saya sering melihat iklan atau informasi perpajakan di baliho/spanduk/ <i>billboard</i> / <i>flyer</i> /dll.
		2. Media Elektronik	a) Saya pernah/sering melihat informasi mengenai perpajakan di Televisi/Radio.
		3. Media Sosial	a) Saya pernah/sering melihat atau membaca informasi tentang perpajakan melalui media sosial (Instagram/facebook/youtub/website DJP)

Sumber : Surat Edaran Dirjen Pajak Nomor : SE-98/PJ/2011

**c) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**c) Pengetahuan Perpajakan**

Pengetahuan perpajakan (Mardiasmo,2016) adalah segala sesuatu yang diketahui dan dipahami sehubungan dengan hukum pajak, baik berupa hukum pajak materiil maupun formil. Pengetahuan perpajakan merupakan pemahaman dasar Wajib Pajak untuk melaksanakan administrasi pajak, menghitung pajak terutang serta mengisi dan melaporkan surat pemberitahuan dan hal lainnya yang terkait dengan kewajiban perpajakan.



Tabel 3.3

Variabel Pengetahuan Perpajakan

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Pengetahuan Perpajakan	a. Pemahaman akan Kewajiban sebagai Wajib Pajak	1. Mendaftarkan diri untuk mendapatkan NPWP	a) Saya mendaftarkan diri untuk mendapat NPWP
		2. Menyelenggara kan Pembukuan/pen catatan	a) Saya adalah Wajib Pajak orang pribadi yang menyelenggarakan pembukuan/pencatatan.
		3. Menghitung dan Membayar sendiri Pajak dengan benar	a) Saya adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang mengetahui cara menghitung pajak terhutang dengan benar.
		4. Melaporkan Pajak yang terhutang	a) Saya melaporkan SPT dengan benar.
	b. Pemahaman akan hak Wajib Pajak	1. Mengajukan surat keberatan dan surat banding.	a) Saya mengetahui bahwa Wajib Pajak dapat mengajukan surat keberatan dan surat banding pajak.
		2. Menerima tanda bukti pemasukan SPT	a) Saya menerima tanda bukti pemasukan SPT setelah melaporkan SPT Pajak.
		3. Melakukan Pembetulan SPT yang telah dimasukkan.	a) Saya mengetahui bahwa saya dapat melakukan pembetulan SPT apabila terdapat kesalahan pada SPT yang sudah saya laporkan.
		4. Mengajukan permohonan penundaan penyampaian SPT	a) Saya mengetahui bahwa Wajib Pajak dapat mengajukan permohonan penundaan penyampaian SPT.
		5. Meminta pengembalian kelebihan	a) Saya mengetahui apabila saya memiliki kelebihan

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



		pembayaran pajak.	dalam pembayaran pajak saya bisa meminta pengembalian.
--	--	-------------------	--

Sumber : Mardiasmo (2019:69)

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**2. Variabel Dependen**

Variabel dependen (Sugiyono, 2017:39) sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

**a) Kepatuhan Wajib Pajak**

Kepatuhan pajak adalah suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Wajib Pajak yang patuh (Rahayu, 2017:193) adalah wajib pajak yang taat dan memenuhi serta melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

**Tabel 3.4**  
**Variabel Kepatuhan Wajib Pajak**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kepatuhan Wajib Pajak	a. Kepatuhan Perpajakan Formal	1. Tepat waktu dalam mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP maupun untuk ditetapkan memperoleh NPPKP	a) Saya sudah memiliki NPWP saat penghasilan saya sudah melebihi PTKP dan sebelum memulai usaha atau pekerjaan bebas.
		2. Tepat waktu dalam menyetorkan pajak yang terutang	a) Saya selalu tepat waktu menyetorkan pajak terutang saya paling lambat tanggal 15 bulan berikutnya setelah masa pajak berakhir.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		3. Tepat waktu dalam melaporkan pajak yang sudah dibayar dan perhitungan perpajakannya.	a) Saya selalu menyampaikan SPT tepat waktu. b) Saya melaporkan pajak sesuai dengan tarif yang sudah ditentukan.
b. Kepatuhan Perpajakan Material	1. Tepat dalam menghitung pajak terutang sesuai dengan peraturan perpajakan.	a) Saya selalu menghitung pajak terutang dengan benar (sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan).	
	2. Tepat dalam memperhitungkan pajak sesuai dengan peraturan perpajakan.	a) Saya selalu tepat dalam memperhitungkan (pengisian SPT) pajak sesuai dengan peraturan undang-undang perpajakan.	

Sumber : Rahayu (2017:193)

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data primer dengan cara membagikan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017:142). Kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

Kuesioner akan disebar dengan menggunakan *Google Form*, dikarenakan masa pandemi *Covid-19*, sehingga peneliti menghindari adanya kontak langsung dengan responden untuk mencegah penyebaran *Covid-19*.

**E. Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling* dengan kategori *Sampling purposive*. *Nonprobability*



*Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017:84). *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang akan diambil oleh peneliti dalam penelitian ini responden dengan kriteria sampel Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan yang memiliki NPWP dan memiliki peredaran bruto dibawah Rp 4.800.000.000 dalam 1 tahun yang berlokasi di Kota Bogor.

Roscoe (Sugiyono, 2017:90) memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian salah satunya adalah bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel, yang dibagi menjadi: 3 variabel independen, yaitu: Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, dan Pengetahuan Perpajakan dan 1 variabel dependen, yaitu: Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Karena dalam penelitian ini akan melakukan analisis dengan *multivariate*, maka sesuai dengan poin nomor 3, jumlah anggota sampel adalah  $4 \times 10 = 40$  sampel.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017:147). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:



## 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018:51).

Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  table untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Pengujian dilakukan dengan melihat *output Cronbach Alpha* pada kolom *Correlated Item – Total Correlation* dan membandingkan nilai *correlated item – total correlation* dengan hasil perhitungan  $r$  table. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  table dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (*reliability*) suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (tanpa kesalahan) dan karena itu menjamin konsistensi pengukuran di sepanjang waktu serta di berbagai poin pada instrument tersebut (Sekaran dan Bougie, 2017:39).

Jawaban responden terhadap pertanyaan akan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak (Ghozali, 2018:46). Didalam penelitian ini uji reliabilitas diukur dengan uji statistic *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0,70.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Skala Likert

- Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017:93). Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

**Tabel 3.5**

**Pilihan dan Nilai Jawaban untuk Setiap Butir Pernyataan**

Kategori	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu – Ragu (RR)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Sugiyono (2017 : 94)

## 3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2018:19). Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017:147).

## 4. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2018:161).

Untuk menguji normalitas residual dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji statistik non – parametrik *Kolmogoroy-Smirnov (K-S)*. Hasil pengujian dapat dilihat dari:

- 1) Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* > tingkat kepercayaan (5%), maka menunjukkan nilai residual berdistribusi normal
- 2) Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* < tingkat kepercayaan (5%), maka menunjukkan nilai residual tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2018:107).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor (VIF)*, adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $\geq 10$ , maka menunjukkan adanya multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *Tolerance*  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $\leq 10$ , maka menunjukkan tidak adanya multikolinieritas.



### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual atau satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137). Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Jika titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

## 5 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2018:96).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

X = Variabel bebas (Variabel Independen)

Y = Variabel Terikat (Variabel Dependen)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien

e = error

### Uji Hipotesis

#### a. Uji Statistik Fisher (F)

Uji F menguji joint hipotesis bahwa  $b_1$ ,  $b_2$ , dan  $b_3$  secara bersama-sama sama dengan nol (Ghozali, 2018:98), atau:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

Uji seperti ini dinamakan uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun estimasi, apakah Y berhubungan linear terhadap X1, X2, dan X3. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Bila suatu model mempunyai nilai sig.  $< 0,05$ , maka model regresi tersebut dapat dipergunakan.
- 2) Bila suatu model mempunyai nilai sig.  $> 0,05$ , maka model regresi tersebut tidak dapat dipergunakan.
- 3) Bila nilai  $F > 0,05$ , maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ , dengan kata lain variabel independen tidak secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### b. Uji Statistik T

Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98-99). Hipotesis statistik yang digunakan adalah:

$$H_{o1} : \beta_1 = 0$$

$$H_{o2} : \beta_2 = 0$$

$$H_{o3} : \beta_3 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 > 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 > 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 > 0$$

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- 1) Jika nilai Sig.  $< 0,05$  maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ , yang berarti variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 2) Jika nilai Sig. > 0,05 maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$ , yang berarti variabel independent tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

**c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.